

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi negara yang sedang berkembang terkhusus bagi Indonesia, karena pendidikan dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan persaingan global dan kemajuan teknologi. Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan di era persaingan global. Dengan demikian pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini berarti pendidikan merupakan proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang didalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia, agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang-orang yang memiliki jiwa pembangunan,

kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter. Dengan kata lain diperlukan orang-orang yang berkualitas dan tangguh, serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti ini. Salah satu hasil yang dapat dijadikan acuan adalah prestasi belajar dan dalam hal ini ialah prestasi belajar ekonomi.

Prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai siswa dari kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan siswa, membentuk pola pikir, meningkatkan potensi bakat dan keterampilan serta menumbuhkan tingkah laku yang positif. Prestasi belajar ekonomi yang tinggi dan baik terkhususnya di SMA Negeri 1 Pegajahan merupakan harapan dari semua pihak, baik pribadi siswa, orangtua, maupun pihak sekolah. Pada kenyataannya tidak seperti yang di harapkan. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Pegajahan diperoleh data prestasi belajar ekonomi siswa kelas X masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X yang di bawah KKM atau belum seluruh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Ekonomi. Kriteria Ketuntasan Minimum untuk mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pegajahan adalah 75. Hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pegajahan. Adapun data prestasi belajarnya sebagaimana terlihat pada Tabel 1.1.

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa dari 6 kelas yang ada di sekolah ini masih terdapat data siswa yang belum tuntas. Dari keseluruhan kelas tersebut kelas X2 dan X6 adalah kelas yang terlihat data siswa yang belum tuntas terbesar,

yaitu di atas 50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah ini menunjukkan masih rendah.

Tabel 1.1
Indeks Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X1	35	75	25	71	10	29
X2	35	75	15	43	20	57
X3	35	75	24	69	11	31
X4	36	75	22	61	14	39
X5	34	75	22	65	12	35
X6	35	75	15	43	20	57

Sumber: DKN Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan

Hasil belajar yang rendah merupakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks dan berbeda-beda setiap individunya. Hal ini dikarenakan dalam proses pencapaian hasil belajarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor. Menurut Slameto (2013:54), faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern). Lebih lanjut disampaikan bahwa dari faktor yang berasal dari diri siswa, diantaranya kemandirian belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil studi Afita (2017) bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi faktor-faktor selain proses pengajaran itu sendiri, salah satu faktor intern tersebut adalah kemandirian belajar. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Pegajahan diperoleh hasil kemandirian belajar siswa sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Hasil Observasi Awal Kemandirian Belajar

NO	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya belajar setiap hari atas kesadaran diri sendiri	0%	26,7%	56,7%	13,3%
2	Saya selalu percaya diri dengan jawaban saya meskipun berbeda dengan teman yang lain	0%	23,3%	66,7%	6,7%
3	Saya mengulangi pelajaran yang tidak dimengerti setiap hari	0%	30%	50%	16,7%
4	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan dengan tepat waktu	10%	30%	50%	10%
5	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas mata pelajaran ekonomi yang diberikan guru sesuai dengan kemampuan yang saya miliki tanpa melihat pekerjaan teman	0%	40%	43,3%	13,3%

Keterangan: SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-Kadang
TP = Tidak Pernah

Sumber: *Data Olahan Observasi Awal*

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari 5 (lima) item butir pertanyaan terkait kemandirian belajar diperoleh hasil skor di atas 50 persen terlihat pada rata-rata jawaban total dari kategori KK (kadang-kadang) dan TP (tidak pernah).

Dengan kemandirian belajar yang baik maka siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir maupun bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Kemandirian belajar tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam

belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar, akan membuat siswa lebih positif dalam belajar untuk mencapai tujuan dalam menguasai materi pelajaran, mengerjakan tugas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Namun banyak ditemukan siswa yang hanya menerima materi yang diberikan oleh guru tanpa mempunyai keinginan untuk mencari informasi yang lebih luas sehingga siswa kurang menguasai materi dan menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Siswa juga kurang percaya diri terhadap hasil tugasnya sehingga lebih memilih mencontoh hasil kerja temannya. Siswa juga lebih memanfaatkan waktu untuk bermain game dibandingkan mengerjakan tugas dan mengulang materi yang telah dipelajari.

Guru juga menemukan siswa yang memiliki ketergantungan terhadap teman, dimana setiap ada tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak langsung berusaha mengerjakan. Siswa cenderung mengerjakan tugas ketika sudah dekat dengan waktu pengumpulan tugas sehingga dalam pengerjaannya terburu-buru. Siswa tidak berusaha untuk mandiri dalam melakukan setiap tugas-tugas yang ada atau memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada untuk mengerjakan tugas tersebut

Kemudian dari pendapat Slameto juga dinyatakan bahwa faktor dari luar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga dan fasilitas belajar. Hal ini sejalan dengan hasil studi Hasibuan (2001) dan Ridho (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Pegajahan diperoleh gambaran tentang lingkungan keluarga siswa sebagaimana ditunjukkan

pada Tabel 1.3. Dari Tabel 1.3 menunjukkan bahwa dari 5 (lima) item butir pertanyaan terkait lingkungan keluarga diperoleh hasil skor di atas 40 persen terlihat pada rata-rata jawaban total dari kategori TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru di sekolah, banyak ditemukan siswa yang membuat onar di sekolah karena kurangnya perhatian dari orangtua di rumah yang sering sibuk sehingga berakibat tidak baik terhadap prestasi anak di sekolah. Banyak siswa berasal dari keluarga *broken home* atau keluarga yang kurang harmonis, masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan, memeriksa dan menanyakan hasil kegiatan belajar siswa serta kurang harmonis, masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan, memeriksa dan menanyakan hasil kegiatan belajar siswa serta orang tua kurang memberikan dorongan lebih agar siswa lebih giat lagi dalam belajar sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar.

Tabel 1.3
Hasil Observasi Awal Lingkungan Keluarga

NO	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua selalu meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing saya untuk belajar dengan disiplin	26,7%	36,7%	26,7%	10%
2	Apakah orang tua anda memberikan reward ketika anda mendapat rangking disekolah	26,7%	30%	30%	13,3%
3	Apakah anda terbuka pada semua anggota keluarga mengenai kesulitan belajar yang Anda alami	20%	26,7%	40%	13,3%
4	Keadaan rumah anda tenang dan nyaman sehingga mendukung keberhasilan belajar Anda	30%	23,3%	33,3%	13,3%

5	Apakah orang tua Anda membayar uang sekolah atau iuran tepat waktu	10%	43,3%	36,7%	10%
---	--------------------------------------------------------------------	-----	-------	-------	-----

Keterangan: SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Sumber: *Data Olahan Observasi Awal*

Selain itu faktor luar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar siswa. Hal ini sesuai pendapat Djamarah (2011:46) dan hasil studi Giantera (2013). Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Pegajahan diperoleh gambaran tentang fasilitas belajar siswa sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.4. Dari Tabel 1.4 menunjukkan bahwa dari 5 (lima) item butir pertanyaan terkait fasilitas belajar siswa diperoleh hasil skor di atas 45 persen terlihat pada rata-rata jawaban total dari kategori TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah Kelengkapan fasilitas belajar. Namun kenyataannya, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa siswa di SMA Negeri 1 Pegajahan dapat dilihat bahwa kondisi Fasilitas Belajar kurang memadai dimana ruangan kelas terkadang dalam keadaan kurang bersih, perpustakaan juga belum memiliki koleksi yang lengkap yang dapat menambah wawasan siswa mengenai pelajaran Ekonomi sehingga siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang baru. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pendukung bagi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar menjadi lebih mudah, tetapi tanpa memahami kegunaan atas fasilitas belajar tersebut akan sulit bagi peserta didik untuk menggunakan setiap fasilitas yang akan membantu dalam mencapai hasil belajar yang semakin efisien.

Fasilitas belajar di sekolah diantaranya adalah gedung sekolah, ruang belajar (kelas), ruang penunjang (perpustakaan, laboratorium, BP, Dan lain-lain), alat bantu/ media pengajaran, sirkulasi udara dan pengaturan cahaya. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya di sekolah. Misalnya dengan adanya gedung bangunan yang terawat dan tidak ada kerusakan maka suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Selain itu dengan tersedianya fasilitas berupa perpustakaan yang di dalamnya tersedia buku-buku lengkap, siswa dapat menemukan materi yang dapat menunjang bahan belajarnya, sehingga membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Selain ruangan perpustakaan adanya laboratorium dan BP yang memadai adanya ruang kelas yang nyaman dan bersih, pengaturan meja dan kusi yang baik, adanya hiasan kelas yang menyenangkan akan membuat siswa merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.

Tabel 1.4
Hasil Observasi Awal Fasilitas Belajar

N O	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya sekolah selalu melengkapi serta mengganti prasarana yang rusak	23,3%	43,3%	23,3%	10%
2	Menurut saya meja, Kursi, Papan Tulis dan lain sebagainya yang tersedia layak untuk kegiatan belajar mengajar	16,7%	40%	40%	0%
3	Perpustakaan menyediakan buku ekonomi secara memadai	16,7%	40%	40%	0%

4	Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan mencari buku ekonomi saat waktu luang	6,7%	36,7%	43,3%	13,3%
5	Apakah sekolah anda belajar dengan menggunakan alat peraga yang sesuai yang membuat anda lebih bersemangat dalam belajar	16,7%	20%	53,3%	10%

Keterangan: SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Sumber: Data Olahan Observasi Awal

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa Dalam Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan T.P 2021/2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan Keluarga siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan yang belum mendukung nyamannya proses belajar siswa di rumah
2. Fasilitas Belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Pegajahan Tahun Ajaran 2021/2022 yang kurang memadai
3. Kemandirian Belajar Siswa X SMA Negeri 1 Pegajahan yang masih rendah

4. Prestasi belajar siswa belum optimal karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Lingkungan keluarga yang diteliti dibatasi dengan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Fasilitas belajar di sekolah terdiri dari tempat belajar, ruang penunjang, media dan alat-alat pengajaran, sirkulasi udara dan sebagainya
3. Kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan adalah kesiapan dan kesediaan diri dalam mengikuti pembelajaran
4. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2021/2022

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2021/2022?

2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa dalam kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2021/2022?
4. Apakah ada pengaruh Lingkungan keluarga, persepsi siswa dalam kelengkapan fasilitas belajar dan Kemandirian Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pegajahan
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa dalam kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pegajahan
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pegajahan
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan keluarga, persepsi siswa dalam kelengkapan fasilitas belajar dan Kemandirian Belajar terhadap prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pegajahan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh lingkungan keluarga, Persepsi Siswa Dalam Kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru-guru yang ingin mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa
3. Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas dan perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya